

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : Maret 2024

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2023)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	12,218,001	-	-	2,272,458	14,490,458	12,637,302	-	3,171,000	1,585,500	14,222,802
2 Modal sesuai POJK KPMM	12,218,001	-	-	2,272,458	14,490,458	12,637,302	-	3,171,000	1,585,500	14,222,802
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,253,914	52,071,345	7,103,503	12,542	34,924,529	9,609,984	25,947,715	3,461,386	118	35,158,385
5 Simpanan dan pendanaan stabil	8,885,206	26,035,512.94	3,551,287.88	6,270.80	757,178.34	776,844	44,296	689	-	780,738
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,368,708	26,035,831.97	3,552,215.21	6,270.80	34,167,350	8,833,140	25,903,419	3,460,697	118	34,377,647
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,980,618	18,607,153	1,339,000	30,397	16,321,731	28,507,193	24,473,603	1,605,809	194,225	15,379,185
8 Simpanan operasional	15,647,378.99	-	-	-	7,823,689.50	14,817,871.40	-	-	-	7,408,935.70
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,333,239.15	18,607,152.67	1,339,000.11	30,397.39	8,498,041.29	13,689,321.30	24,473,602.87	1,605,809.16	194,224.57	7,970,249.21
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	613,103.96	208,402.50	-	-	-	1,652,488.00	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	8,657,235	-	-	540,857	540,857	4,475,321	49,183	-	573,274	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	8,657,235	-	-	540,857.19	540,857	4,475,321	49,183	-	573,274	573,274
14 Total ASF					66,277,575.05					65,333,645.69

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2023)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ^a	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,383,876	-	-	-	-	1,572,468
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	23,885,340	9,558,512	34,865,066	43,789,800	-	26,968,237	16,908,405	27,105,773	43,531,260
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	1,577,471	2,190,599	2,979,335	-	3,080,675	-	2,269,861	2,577,929
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,407,831	819,046	640,833	1,411,531	-	1,364,043	971,579	1,395,572	2,085,968
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	19,068,118	1,778,700	20,234,440	27,622,684	-	22,293,731	15,425,252	21,246,294	36,918,842
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,371,808	4,873,290	10,610,824	10,519,585	-	-	-	1,285,208	835,385
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	22,156	22,304	438,662	395,092	-	72	719	212,188	180,755
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,379	12,245	136,208	100,847	-	1,333	3,536	150,284	100,119
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	3,048	475,458	613,499	760,727	-	228,383	507,319	546,366	832,262
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	613,104	208,402	-	-	-	1,652,488	-	-	-
26 Aset lainnya :	-	268,320	-	5,838,866	6,107,186	-	505,764	448	6,018,053	6,524,265
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	268,320	268,320	-	-	-	331,789	331,789
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	5,838,866	5,838,866	-	173,976	448	6,018,053	6,192,476
32 Rekening Administratif	-	-	-	7,713,721	352,917	-	-	-	7,978,884	355,128
33 Total RSF					51,633,778					51,983,121
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					128.36%					125.68%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

31 Maret 2024

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Maret 2024 adalah 125.68%, mengalami penurunan sebesar 2.68% dibandingkan periode Desember 2023 sebesar 128.36%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 943 miliar & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 349 miliar.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 943 miliar (1.42%), hal ini sebagian besar berasal dari penurunan simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 942 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 349 miliar (2.68%), yang terutama berasal dari peningkatan HQLA Rp. 188 miliar dan peningkatan aset lainnya sebesar Rp. 417 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (53.81%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (23.54%), serta komponen modal (21.77%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (83.74%), total HQLA NSFR sebesar (3.02%), dan aset lainnya sebesar (12.55%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).